

Berikut ini adalah contoh dari Functional testing, Non Functional testing, Structural testing, dan Testing related to Change:

1. Contoh Functional testing:

- User acceptance testing (UAT) untuk memastikan fitur atau fungsi dapat digunakan dengan benar oleh pengguna akhir.
- Integration testing untuk memastikan bahwa semua fitur dan fungsi saling berintegrasi dengan baik.

2. Contoh Non-Functional testing:

- Performance testing untuk memastikan aplikasi atau sistem dapat menangani beban dan volume pengguna yang besar.
- Security testing untuk memastikan bahwa sistem terlindungi dari serangan dan pelanggaran keamanan.

3. Contoh Structural testing:

- Unit testing untuk memastikan bahwa kode individual berfungsi dengan benar.
- Code coverage testing untuk memastikan bahwa seluruh kode telah diuji dan tidak ada kode yang tidak diuji.

4. Contoh Testing related to Change:

- Regression testing untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan pada aplikasi atau sistem tidak mempengaruhi fungsionalitas yang sudah ada sebelumnya.
- User acceptance testing untuk memastikan pengguna masih dapat menggunakan fitur atau fungsi setelah ada perubahan pada aplikasi atau sistem.

Harapannya contoh-contoh tersebut bisa memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai masing-masing jenis testing yang telah disebutkan.